BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis atau metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan terjun langsung ke lapangan untuk melihat perilaku pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan pengukuran terhadap gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi, dan menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.[36]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan/ ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda mati maupun benda hidup dan manusia, yang bersifat dapat diukur atau diamati.[37] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua pemustaka di MAN 1 Banjarmasin yang berjumlah 780 siswa.

[36] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 29.

[37] Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 113.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti jumlahnya besar dan tidak memungkinkan peneliti mempelajari seluruh populasinya.[38] Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^{2}))}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran Ketidakpastian

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{780}{(1+(780 \times 0{,}05^{2}))}$$

$$n = \frac{780}{(1+1{,}95)}$$

$$n = \frac{780}{2{,}95} = 264$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin menghasilkan angka sebesar 264 sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 264 pemustaka.

[38] Sandu Sitoyo & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), h. 56.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung yaitu melalui perantara pihak lain.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai perilaku pemustaka dan kendala yang dihadapi pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan sekolah yang disebarkan kepada responden yaitu siswa-siswi MAN 1 Banjarmasin, sedangkan data sekunder diperoleh dari data wawancara yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian seperti: lingkungan perpustakaan, jumlah koleksi dan alat penelusuran informasi, jumlah pustakawan, jumlah guru dan siswa MAN 1 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data atau informasi dari sumber data atau responden.

Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin. Proses penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan secara langsung di tempat yang menjadi objek yaitu di MAN 1 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pemustaka dan pustakawannya.

Berikut kutipan wawancara dengan pustakawan, "kendala yang dialami perpustakaan MAN 1 Banjarmasin terkait sistem pencarian informasi yang masih manual, pengadaan bahan pustaka yang sesuai dengan standar perpustakaan masih minim, ketidaktahuan pemustaka tentang bagaimana mencari informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan kendala lainnya yang dihadapi".

Sedangkan wawancara dengan pemustaka kutipannya sebagai berikut, "kurangnya promosi di sekolah untuk memperkenalkan perpustakaannya dan kurang minat baca untuk siswa disini, dan terkendala bahan pustaka yang kurang banyak"

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan kepada subjek penelitian, melainkan melalui dokumentasi. Dalam hal ini penulis mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti gambaran umum tentang lingkungan perpustakaan,

jumlah koleksi perpustakaan, jumlah guru dan siswa di sekolah MAN 1 Banjarmasin.[39]

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang berkenaan dengan perilaku pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin meliputi: a. Mengenali informasi b. Membedakan/mengidentifikasi informasi c. Kemampuan dalam starategi pencarian informasi d. Mencari dan mengakses informasi e. Membandingkan dan mengevaluasi informasi f. Mengatur informasi secara professional g. Kemampuan menciptakan pengetahuan baru dan mempresentasikan	Pemustaka	Angket (kuesioner)
2	Kendala pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin	Pustakawan dan Pemustaka	Wawancara
3	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Lingkungan perpustakaan b. Jumlah koleksi dan alat penelusuran informasi di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin c. Jumlah pustakawan di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin d. Jumlah guru dan siswa di MAN 1 Banjarmasin	Pustakawan	Dokumentasi

[39] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), h. 66.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan yang dilakukan dapat dikerjakan dengan lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik, lebih cermat dan sistematis sehingga data yang didapat lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Instrumen pengukuran digunakan untuk nilai variable yang diteliti. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian menggunakan alat pengumpulan data tentang perilaku pemustaka dan penelusuran informasi berupa angket dengan pilihan jawaban Sangat Sering, Sering, Kadang-kadang, Pernah, dan Tidak Pernah. Alternatif jawaban *skala Likert* sebagai berikut:

Penilaian Skor Item

Alternatif Jawaban	Skor Item
Sangat sering	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Pernah	2
Tidak pernah	1

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk *Skala Likert* yang berupa pertanyaan. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pengisian angket dalam penelitian ini dilakukan responden dengan memberi tanda *checklist* (√) pada

kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dialami oleh responden.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Editing yaitu data terlebih dahulu sebelum diolah atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan

.

2. Coding

Coding yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/ huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Scoring

Scoring yaitu menghitung setiap frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam pembuatan tabel.

4. Tabulating

Tabulating yaitu teknik yang dilakukan untuk menyusun dan memasukkan data yang terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi untuk memudahkan dalam hitungan presentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase

f = Jumlah Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

G. Analisis Data

Dalam hal ini data dianalisis dengan menggunakan Skala Pengukuran. Data yang dihitung presentasenya kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan skala likert. Skala likert paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden. Skala likert atau disebut juga *summated-ratings scale*, merupakan skala yang memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka. Skala likert terdiri dari beberapa pertanyaan yang bersikap tertutup. Pilihan jawaban dibuat berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi pilihan jawaban terdiri dari tiga, lima, tujuh yang pasti ganjil.

Untuk menilai kepuasan yang dinyatakan dengan kuesioner dengan penjelasan yang tertera di instrumen pengumpulan data, agar dapat mengetahui penilaian responden terhadap suatu objek, skor-skor yang didapat dijumlahkan kemudian dicari skor rata-rata tersebut. Skor rata-rata adalah hasil penjumlahan dari skor pada tiap skala yang dikalikan dengan frekuensinya masing-masing, kemudian hasil dari penjumlahan tadi dibagi dengan jumlah sampel atau total frekuensi. Perhitungan skor rata-rata dapat dituliskan dalam model matematik sebagai berikut:

$$\times = \frac{[(\text{S5 X F}) + (\text{S4 X F}) + (\text{S3 X F}) + (\text{S2 X F}) + (\text{S1 X F})]}{N}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

(S5,… S1) = Skor pada skala 5 sampai 1

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel yang diolah atau total frekuensi

Skala interval diperlukan untuk menempatkan posisi responden dalam suatu objek penilaian apakah termasuk dalam kriteria sangat sering, sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah.

Untuk menentukan skala interval yaitu dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skala. Berikut rumusan dari skala interval:

$$\text{Skala Interval} : \{a(m - n) : b\}$$

Keterangan:

a = jumlah atribut

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk/ diterapkan

Jika skala penilaian yang diterapkan berjumlah 5 dimana skor terendah adalah 1 (satu) dan skor tertinggi adalah 5 (lima), maka skala interval dapat dihitung sebagai berikut: $\{1(5 - 1) : 5\}$ jadi jarak setiap titik adalah 0,8 sehingga dapat diperoleh penilaian sebagai berikut:

SKOR	INTERPRESTASI
4,24 - 5,04	Sangat Sering
3,43 – 4,23	Sering
2,62 – 3,42	Kadang-kadang
1,81 – 2,61	Pernah
1,00 – 1,80	Tidak Pernah

Penggunaan skala interval pada skor di atas dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan kepuasan pemakai perpustakaan, maka hasil skor rata-rata dapat dilihat pada skala interval lalu skala interval tersebut dapat diketahui bagaimana perilaku pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

a. Penjajakan ke lokasi penelitian
b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
c. Membuat proposal penelitian
d. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahapan Persiapan

a. Melaksanakan seminar proposal penelitian
b. Mohon surat perintah riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data

c. Menyiapkan surat perintah riset kepada pihak-pihak terkait
d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Menghubungi pihak MAN 1 Banjarmasin guna menyampaikan adanya penelitian
b. Menghubungi responden dan informan untuk memperoleh data
c. Mengumpulkan seluruh data, sekaligus mengolah dan menganalisis data tersebut

4. Tahapan Penyusunan Laporan

a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi utuh
b. Diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
c. Memperbanyak setelah dikoreksi dan disetujui dosen pembimbing
d. Mengajukan kepada biro skripsi untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan pada sidang munaqasyah skripsi